PRESUPPOSISI PADA SCHOOL PODCAST EPISODE 4-7 DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI KELAS X DI SMK

Merina Wijayanti Kusuma Astuti¹ ✉, Ika Arifianti²

^{1,2} Universitas Pekalongan

Email: merinawka@gmail.com ✉

Abstrak

Penelitian ini berjudul presupposisi pada school podcast episode 4-7 dan implikasinya dalam pembelajaran teks eksposisi kelas x di SMK. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis presupposisi yang terjadi pada school podcast episode 4-7 dan mendeskripsikan bagaimana kaitannya pembelajaran teks eksposisi kelas X SMK dengan presupposisi. Berdasarkan masalah yang diteliti ada dua rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini, yaitu Bagaimana bentuk presupposisi yang terjadi pada tuturan school podcast episode 4-7 dan bagaimanakah implikasi presupposisi dalam school podcast episode 4-7 dengan pembelajaran teks eksposisi kelas X SMA. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian ini berupa penggalan tuturan podcaster dalam school podcast episode 4-7 yang mengalami presupposisi. Sumber data penelitian ini adalah tuturan lisan podcaster dalam school podcast episode 4-7. Tekni pengumpulan data ini berupa (1) teknik simak, (2) teknik rekan dan (3) teknik catat. Hasil penelitian yang ditemukan, yaitu (1) presupposisi faktif, (2) presupposisi non-faktif, (3) presupposisi struktural, (4) presupposisi leksikal, (5) presupposisi eksistensial dan (6) presupposisi konterfaktual. Presupposisi yang ditemukan pada penelitian ini sebanyak 65 temuan. 27 temuan dari presupposisi faktif, lima temuan dari presupposisi non faktif, 25 presupposisi struktural, dua presupposisi leksikal, lima presupposisi eksistensial dan satu presupposisi konterfaktual. Presupposisi yang dominan muncul presupposisi faktif dan presupposisi struktural. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian lainnya. Saran dari penelitian ini bagi setiap orang agar lebih memperhatikan konteks pembicaraan, dan juga dapat memperhatikan maksud dari apa yang sedang di perbincangkan agar tidak terjadi presupposisi secara berlebihan.

Kata Kunci: Implikasi Pembelajaran Teks Eksposisi, Presupposisi, School Podcast

Abstract

This study is titled presupposition on school podcast episodes 4-7 and its implications in learning exposition texts for class x in SMK. The purpose of this study is to identify the types of presuppositions that occur in the school podcast episodes 4-7 and describe how it relates to the learning of exposition texts for class X SMK with presuppositions. Based on the problems studied, there are two problem formulations in writing this thesis, namely how the form of presupposition that occurs in the speech of school podcast episodes 4-7 and what are the implications of presupposition in school podcast episodes 4-7 with exposition text learning for class X SMA. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The data of this research is in the form of speech fragments of podcasters in school podcast episodes 4-7 that experience presuppositions. The data source of this research is the podcaster's oral speech in the school podcast episodes 4-7. This data collection technique consists of (1) listening technique, (2) peer technique and (3) note-taking technique. The research results found, namely (1) factual presupposition, (2) non-factive presupposition, (3) structural presupposition, (4) lexical presupposition, (5) existential presupposition and (6) counterfactual presupposition. The presuppositions found in this study were 65 findings. 27 findings from factive presuppositions, five findings from non-active presuppositions, 25 structural presuppositions, two lexical presuppositions, five existential presuppositions and one counterfactual presupposition. The dominant presuppositions emerged from factive presuppositions and structural presuppositions. This research can be used as a reference for other research. Suggestions from this research are for everyone to pay more attention to the context of the conversation, and also to pay attention to the meaning of

what is being discussed so that there is no excessive presupposition.

Keywords: *learning implication exposition texts, Presuppositions, School Podcast*

Pendahuluan

Pragmatik merupakan pemahaman arti bahasa atau pembicaraan seseorang yang disampaikan kepada orang lain. Pemahaman tersebut tidak hanya paham saja dengan apa yang dikatakan oleh pembicara, lawan bicara harus tahu apa maksud dan keadaan yang diujarkan oleh pembicara. Penggunaan bahasa di kehidupan sehari-hari sering terjadi kesalahan pemahaman yang menyebabkan makna pembicaraan tidak tersampaikan dengan baik dan jelas.

Pemahaman arti bahasa atau pembicaraan harus dapat dipahami oleh setiap manusia. Percakapan merupakan bentuk paling dasar untuk memudahkan manusia untuk memahami arti dari apa yang ingin disampaikan. Setiap pembicaraan tentu berisi maksud dan tujuan tertentu. Percakapan antara penutur dan mitra tutur, dapat bertukar pikiran maupun informasi. Pragmatik mengkaji maksud dari penutur dalam menuturkan sebuah pembicaraan atau ujaran tertentu.

Penelitian ini fokus pada salah satu bidang kajian pragmatik yaitu presupposisi. Presupposisi atau praanggapan merupakan salah satu bidang kajian pragmatik. Presupposisi atau praanggapan merupakan asumsi atau kesimpulan awal penutur berdasarkan makna ujaran itu kemudian dikaitkan dengan konteksnya. Proses komunikasi dalam pragmatik penutur harus berusaha agar tuturannya sesuai dengan apa yang akan diujarkan, jelas dan mudah dipahami oleh penutur.

Pemahaman presupposisi atau praanggapan melibatkan dua orang yaitu penutur dan mitra tutur. Penggambaran komunikasi yang baik terlihat ketika dua orang terlibat dalam percakapan dan memiliki kesamaan maksud dari apa yang dibicarakan. Komunikasi yang baik antara penutur dengan mitra tutur jika maksud dari pembicaraan dapat dipahami dalam pembicaraan tersebut pada saat berkomunikasi penutur dan mitra tutur mengucapkan sebuah tuturan, ada asumsi-asumsi yang muncul tentang tuturan tersebut dikarenakan penutur dan mitra tutur sama-sama mengetahui makna atau tujuan pembicaraan yang mendasari tuturan tersebut. Presupposisi juga terjadi ketika menonton sebuah *podcast*. Pada saat menonton *podcast*, penonton pasti memiliki asumsi-asumsi terhadap tuturan yang diucapkan *podcaster*. Asumsi tersebut terkadang akan lebih membantu penonton untuk memaknai sebuah *podcast* karena tidak semua makna yang terdapat dalam sebuah *podcast* akan dikatakan atau diujarkan secara jelas lewat tuturan yang diujarkan oleh *podcaster*.

Konteks dalam tuturan tersebut sangat penting untuk mengartikan makna tuturan yang diujarkan oleh penutur kepada mitra tutur. Penelitian ini fokus pada jenis presupposisi dalam teori Levinson (1985:56) presupposisi dibagi menjadi enam. Presupposisi tersebut, yaitu (1) presupposisi faktif, (2) presupposisi non faktif, (3) presupposisi leksikal, (4) presupposisi struktural, (5) presupposisi konterfaktual, (6) presupposisi eksistensial. Penelitian ini menggunakan beberapa tinjauan pustaka, diantaranya sebagai berikut.

Rofiqi (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "*Presupposisi dalam Novel Rengganis Altitude 3088 Karya Azzura Dayanal (Tinjauan Pragmatik dan Implementasinya pada Pembelajaran Di SMA)*", mengkaji jenis dari presupposisi dari novel Rengganis Altitude 3088 Karya Azzura Dayanal. Relevansi penelitian ini dengan penelitian Rofiqi (2018) adalah memiliki bidang kajian pragmatik yang sama, yaitu

presupposisi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa presupposisi yang terdapat dalam novel Rengganis Altitude 3088 karya Azzura Dayanal, terdapat enam jenis presupposisi yang ditemukan, yaitu presupposisi eksistensial, presupposisi faktif, presupposisi non faktif, presupposisi structural, presupposisi leksikal, dan presupposisi konterfaktual. Penelitian ini juga membahas jenis-jenis presupposisi. Jadi penelitian ini memiliki hubungan yang cukup kuat dengan penelitian Rofiqi.

Larasati (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "*Analisis Presupposisi pada Bahasa Spanduk Iklan Warung Soto:Kajian Pragmatik*" menjelaskan bahwa dari 40 sumber data ditemukan 21 data presupposisi eksistensial, tiga data presupposisi structural, dan 20 data presupposisi non-faktif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Satu bahasa iklan bisa didapatkan dua, tiga, empat bahkan lebih presupposisi yang mungkin penelitian, ini yaitu untuk mengetahui jenis-jenis presupposisi dan presupposisi yang dominan digunakan. Relevansi penelitian ini dengan penelitian Larasati (2015) adalah penelitian tersebut sama-sama meneliti jenis-jenis presupposisi hanya saja objek kajian yang diteliti berbeda. Objek kajian tersebut meneliti spanduk iklan dan dalam penelitian ini, yaitu school podcast. Hasil dari penelitian ini dengan penelitian lestari memang berbeda, namun dalam bidang kajiannya masih sama. Jadi, masih ada relevansi penelitian ini dengan penelitian Larasati.

Pratiwi (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "*Analisis Presupposisi Wacana Dialog ada Novel Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah Karya Tere LIye dan Relevansinya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Penggalan Novel di SMA*" memaparkan hasil penelitian menyimpulkan terdapat enam jenis presupposisi. Terdapat 733 hasil paparan data presupposisi masing masing diantaranya 281 hasil presupposisi eksistensial, 118 hasil presupposisi faktif, 98 hasil presupposisi leksikal, 52 hasil presupposisi non-faktif, 172 hasil presupposisi structural, dan 2 hasil presupposisi konterfaktual. Data tersebut memunculkan presupposisi dari novel yang dianalisis. Relevansi penelitian ini dengan penelitian Pratiwi (2018) adalah bidang penelitian tersebut sama-sama meneliti presupposisi. Penelitian ini juga meneliti presupposisi jadi masih ada hubungannya dengan penelitian ini. Penelitian tersebut juga memiliki implikasi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hilary (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "*Presupposisi Dalam Film Beauty And The Beast Karya Stephen Chbosky Dan Evan Sipiliotopoulos (Analisis Pragmati)*" menjelaskan bahwa makna yang terdapat dalam jenis-jenis presupposisi yang ditemukan dalam film "Beauty and The Beast" terdapat lima jenis presupposisi yang ditemukan. Hasil dari penelitian tersebut terdapat lima ucapan presupposisi eksistensial, enam ucapan presupposisi faktif, lima ucapan presupposisi non-faktif, Sembilan ucapan presupposisi leksikal dan tiga puluh ucapan presupposisi structural. Relevansi penelitian ini dengan penelitian Hilary (2019) adalah persamaan penelitian ini dengan penelitian Hilary adalah memiliki kesamaan pada bidang kajian yang dikaji dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini setidaknya mampu untuk memberikan ide bagi peneliti lain dalam menggali data.

Lestari dan Armia (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "*presupposisi dalam Novel Mendayung Impian Karya Reyhan M. Abdurohman*" menjelaskan presupposisi eksistensial yang ditemukan berupa presupposisi yang ditandai oleh nomina, frasa nominal, keterangan tempat, dan keterangan waktu, presupposisi faktif yang ditemukan berupa presupposisi yang ditandai oleh verba, frasa verbal, adjektiva, dan frasa adjektiva, presupposisi leksikal yang ditemukan berupa presupposisi yang ditandai oleh ungkapan leksikal khusus yang menimbulkan presupposisi dengan pernyataan lain

yang secara konsep tidak dinyatakan langsung didalam tuturan, presupposisi nonfaktif yang ditemukan berupa presupposisi yang ditandai frasa verbal, frasa presupposisi dan konjungsi, presupposisi structural yang ditemukan berupa presupposisi yang ditandai oleh kata tanya, presupposisi konterfaktual yang ditemukan berupa presupposisi yang ditandai oleh konjungsi yang menyatakan pengandaian. Relevansi penelitian ini dengan penelitian Lestari dan Amira (2018) adalah penelitian ini menjelaskan jenis-jenis presupposisi dalam school podcast. penelitian tersebut berbeda dalam objek penelitiannya namun sama pada kajian analisisnya. Meski berbeda dalam objek namun sama dalam kajian presupposisi jadi memiliki relevansi yang kuat. Setidaknya dapat memberikan referensi dalam penelitian lainya atau pembacanya. Rumusan masalah pada penelitian ini ada dua, yaitu (1) Bagaimana bentuk presupposisi yang terjadi pada tuturan school podcast episode 4-7, (2) Bagaimanakah implikasi presupposisi dalam school podcast episode 4-7 dengan pembelajaran teks eksposisi kelas X SMA.

Adapun tujuan penelitian ini adalah Mengidentifikasi jenis Presupposisi yang yang terjadi pada school podcast episode 4-7 dan Mendeskripsikan bagaimana kaitannya pembelajaran teks eksposisi kelas X SMK dengan presupposisi. Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat Teoretis dalam penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan tambahan pengetahuan mengenai masalah komunikasi karena perbedaan praanggapan atau presupposisi yang diujarkan oleh penutur dalam menggunakan pilihan bahasa sehingga menambah wawasan dan pengetahuan bagi pemerhati bahasa dan memperkaya kajian pragmatik. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah dapat menambah referensi mengenai analisis presupposisi pada school podcast, selain itu juga dapat dijadikan bahan ajar pada pembelajaran materi teks eksposisi di SMA/SMA

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara nyata. Suwendra (2018:7) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan simpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu. Penelusuran intensif artinya meneliti dengan tekun, sabar, dan waktu lama (3-6 bulan), terlibat dalam fenomena sampai mendapat makna yang sebenarnya.

Tujuan penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga, yaitu: menggambarkan objek penelitian (*describing object*), mengungkap makna dibalik fenomena (*exploring meaning behind the phenomena*), dan menjelaskan fenomena yang terjadi (*explaining object*). Data penelitian ini diambil dari penggalan tuturan podcaster yang telah diamati dalam beberapa judul di school podcast episode 4-7 yang mengandung presupposisi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini meliputi, wujud presupposisi faktif, presupposisi non-faktif, presupposisi struktural, presupposisi leksikal, prupposisi eksistensial dan preuspposisi konterfaktual. Dan implikasi presupposisi dalam pembelajaran teks eksposisi. Presupposisi tuturan pada *school podcast* episode 4-7 di paparkan sebagai berikut.

- (1) Presupposisi faktif merupakan presupposisi yang menyatakan sebuah informasi dalam tuturan merupakan fakta. Presupposisi faktif terdapat pada penggalan tuturan berikut. Berikut adalah tuturan yang menunjukkan jenis presupposisi faktif

(15) KONTEKS :FRISKA MENANYAKAN DAERAH YANG TERDAMPAK COVID KEPADA AFWAN

...

Afwan : “..penyakit ini kan menular karena memang ada mobilitas manusia. Yang kita lihat **dulu kasus di Jakarta itu dulu kan dibawa dari luar negeri kemudian menular ke Indonesia** ke yang lainnya.”

...

(data 3)

Penggalan tuturan yang diucapkan Afwan pada (data 3) “**dulu kasus di Jakarta itu dulu kan dibawa dari luar negeri kemudian menular ke Indonesia.**” Merupakan jenis presupposisi faktif. Pada tuturan tersebut Afwan jelas menyatakan informasi berupa fakta. Karena penyakit ini ditularkan dari luar negeri yaitu Wuhan, China kemudian masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 pemerintah pertama kalinya mengumumkan dua kasus pasien covid-19 di Inonesia. Namun, pada Kompas.com Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono menyebutkan virus corona jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab Covid-19 itu sudah masuk ke Indonesia sejak awal Januari.

- (2) Presupposisi Non- Faktif merupakan presupposisi yang mempraanggapkan sesuatu tidak benar atau belum terjadi. Berikut adalah tuturan yang menunjukkan jenis presupposisi non- faktif.

(30) KONTEKS :SISWA MEMINTA KERINGANAN MENGMPULKAN TUGAS

...

Iwan : “...Jadi **semua gak bakal bebenturan** hanya saja mungkin yang perlu disamakan adalah tenggat waktu nya.”

...

(data 2)

Penggalan tuturan pada (data 2) merupakan jenis presupposisi non-faktif. Terdapat pada kalimat “**semua gak bakal bebenturan.**” Jenis presupposisi tersebut mempraanggapkan sesuatu itu tidak pasti benar atau belum terjadi. karena waktu dan keadaan tidak ada yang tahu walaupun sudah diberi tenggat waktu jika ada salah satu guru tidak sesuai dengan jadwal dan tenggat waktu dari guru lain maka bisa juga terjadi waktu yang berbenturan dengan pelajaran lainnya.. Jadi penggalan tuturan tersebut termasuk jenis presupposisi non-faktif.

- (3) Presupposisi Struktural merupakan presupposisi yang membenarkan sebuah informasi yang dituturkan oleh mitra tutur selain itu juga diinterpretasikan dengan kalimat tanya. Berikut adalah tuturan yang menunjukkan jenis presupposisi struktural.

(43) KONTEKS :BILAL MENANYAKAN KEKURANGAN PEMBELAJARAN ONLINE KEPADA MELLY DAN PRETTY

...

Bilal : **“Tapi kan gak semua anak itu bisa belajar mandiri , bisa kerjain soal sendiri, bisa memahami materi sendiri ya?”**

Pretty : **“Iya.”**

...

(data 4)

Penggalan tuturan pada (data 4) merupakan jenis presupposisi struktural. Terdapat pada kalimat **“Tapi kan gak semua anak itu bisa belajar mandiri , bisa kerjain soal sendiri, bisa memahami materi sendiri ya?”** Jenis presupposisi tersebut terjadi karena karena karena memiliki struktur kalimat bertanda tanya, Kemudian mitra tutur menjawab dengan persetujuan.

- (4) Presupposisi Leksikal Presupposisi leksikal merupakan presupposisi yang mempraanggapkan sebuah info lain dari apa yang dituturkan oleh penutur. Berikut adalah tuturan yang menunjukkan jenis presupposisi leksikal.

(58) KONTEKS :IWAN MENYARANKAN BELAJAR JADI ORANG MUDAH BERADAPTASI

...

Iwan : **“ ...inikan kelas 10 baru masuk gitu kan.”**

...

(data 6)

Penggalan tuturan yang diucapkan Iwan pada (data 6) **kelas 10 baru masuk**”Merupakan jenis presupposisi leksikal. Pada tuturan tersebut Iwan jelas menyatakan informasi menunjukkan praanggapan info lain pada kata (baru masuk). Kata tersebut menunjukkan praanggapan info lain dari apa yang dituturkan oleh penutur yaitu sebelumnya peserta didik tidak masuk.

- (5) Presupposisi eksistensial Presupposisi eksistensial merupakan presupposisi yang menunjukkan jati diri,keberada, eksistensi yang definit(pasti). Berikut adalah tuturan yang menunjukkan jenis presupposisi eksistensial

(63) KONTEKS :FRISKA MENANYAKAN APA ITU COVID KEPADA AFWAN

...

Afwan : **“ ...saya Dr. Muhammad Afwan saya dari UPTD Puskesmas Bojong. Saya sehari hari sebagai dokter puskesmas di Bojong dan mendapat tugas tambahan sebagai kepala puskesmas.”**

...

(data 1)

Penggalan tuturan yang diucapkan Afwan pada (data 1) **“Saya sehari hari sebagai dokter puskesmas di Bojong dan mendapat tugas tambahan sebagai kepala puskesmas”** Merupakan jenis presupposisi eksistensial. Jenis presupposisi tersebut terjadi karena menunjukkan jati diri atau keberadaan, yaitu Dr. Muhammad Afwan yang menunjukkan jati diri atau keberadaan . Dr. Muhammad Afwan tersebut menunjukkan eksistensinya sebagai dokter dan kepala puskesmas di Bojong.

- (6) Presupposisi konterfaktual merupakan presupposisi yang mempraanggapkan sebuah informasi tidak hanya tidak benar, tetapi bertolak belakang dengan kenyataan. Berikut adalah tuturan yang menunjukkan jenis presupposisi eksistensial.

(65) KONTEKS :SISWA KESULITAN BELAJAR ONLINE

...

Iwan : **“ ...Tapi yang menyerah dengan kondisi sekarang itu yang di harapkan oleh virus generasi Indonesia menjadi generasi yang lemah.”**

...

(data 1)

Penggalan tuturan yang diucapkan Iwan pada (data 1) **“yang di harapkan oleh virus”** Merupakan jenis presupposisi konterfaktual. Jenis presupposisi tersebut mempraanggapkan informasi bertolak belakang dengan kenyataan, karena virus tidak bisa berharap karena virus termasuk jenis yang tidak bisa berfikir seperti manusia.

Simpulan

Penggalan tuturan di *school podcast* episode 4-7 terdapat jenis presupposisi faktif, presupposisi non faktif, presupposisi struktural, presupposisi leksikal, presupposisi eksistensial dan presupposisi konterfaktual. Jenis presupposisi faktif dan presupposisi struktural yang paling banyak ditemukan.

Referensi

- Hillary, Tichon Glorivia. 2019. “Presupposisi dalam Film Beauty and The Beast Karya Stephen Chbosky dan Evan Spiliotopoulos (Analisis Pragmatik)”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Samratulangi. Diakses 11 Januari 2021.
- Meilestari, Sela Nova dan Armia. 2018. “Presupposisi dalam Novel Mendayug Impian Karya Reyhan M. Abdurrohman”. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 12(1): 98-101. Diakses 11 Januari 2021. <http://www.jurnal.unsiyah.ac.id>
- Larasati. 2015. “Analisis Presupposisi pada Bahasa Spanduk Iklan Warung Soto (Kajian Pragmatik)”. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses 11 Januari 2021. <http://eprints.ums.ac.id>
- Rofiqi, Swasti Rahmashifa. 2018. “Presupposisi dalam Novel Rengganis Altitude 3088 Karya Azzura Dayana. Tinjauan Pragmatik dan Implementasinya pada Pembelajaran di SMA”. *Naskah Publikasi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses 27 Desember 2020. <http://eprints.ums.ac.id>
- Pratiwi, Dinarsih Egya. 2018. “Analisis Presupposisi Wacana Dialog pada Novel Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah Karya Tereliye dan Relevansinya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Penggalan Novel di SMA”. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Yogyakarta. Diakses 11 Januari 2021. <http://repository.upy.ac.id>
- Sholihatin, Endang. 2019. “Kajian Presupposisi Pada Tuturan Makian Masyarakat Arek”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 4(1) : 39-40. Diakses 11 Januari 2021. <https://journal.trunojoyo.ac.id>
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bali: Nilacakra.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.